



**PENGEMBANGAN POTENSI TAMAN WISATA EDUKASI JABAL RAHMAH
DESA JANGO KECAMATAN JANAPRIA, KABUPATEN LOMBOK TENGAH**

Oleh

Murianto¹, Sri Susanty², Indrapati³, I Wayan Bratayasa⁴

^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email: [1muriantompar@gmail.com](mailto:muriantompar@gmail.com)

Abstrak

Taman wisata edukasi jabal rahmah kini semakin banyak pengunjung karena berkembangnya kegiatan pariwisata di Taman Wisata edukasi jabal rahmah dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar di kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk desa jango. Model pengembangan taman wisata edukasi jabal rahmah yang digunakan dalam pengembangannya adalah Community Based Tourism atau yang dikenal dengan pariwisata berbasis masyarakat, yang didalamnya memiliki 3 prinsip yaitu: a). Mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang di kelola oleh masyarakat yang tergolong dalam kelompok sadarwisata (Pokdarwis), b). Keterlibatan masyarakat dalam usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan, c). Pembuatan paket-pake wisata yang melibatkan semua potensi-potensi yang dimiliki di Taman wisata edukasi jabal rahmah, Kabupaten Lombok Tengah. Keterlibatan PENTAHHELIX pengembangan pariwisata yang ada disekitar destinasi wisata dan desa lain yang terdekat sehingga dapat memberikan multifler effect kepada masyarakat luas

Kata Kunci : Taman wisata; Edukasi; Pengembangan

PENDAHULUAN

Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah Jango mempunyai potensi wisata yang besar, yang tidak di temukan di desa wisata lainnya karena tidak terlepas dari konsep dan pengembangan wisata edukasi yang dilakukan seperti membangun monumen sejarah dari simbol-simbol kebangsaan (Kemerdekaan, Garuda Pancasila, Bineka Tunggal Ika) dan Keislaman (Jabal Rahmah, Mina, Muzdalifa, Tangga Asmaul Husna, Ka'bah) sebagai reflika wahana pembelajaran yang dijadikan sebagai objek daya tarik wisata sehingga banyak wisatawan domestik yang datang ke tempat ini untuk melihat dan mendapatkan pengalaman maupun pelajaran yang disediakan di wisata tersebut dan mampu memberikan efek baik wisata yang baik bagi wisatawan. Selain itu terdapat juga area camping ground yang menjadi objek daya tarik wisata yang berlokasi langsung di lapangan Taman

Wisata. Wisata ini memiliki banyak keunikan dengan akses yang mudah dijangkau oleh wisatawan. Dari nama Jabal Rahmah ini mengandung makna perbukitan, yang dimana lokasi wisata ini sebelumnya adalah hanya sebuah perbukitan yang gersang dan kemudian karena wisata ini bersifat religi dan kebangsaan yang merupakan sebuah reflika dari simbol-simbol keagamaan yang ada di makkah sehingga wisata ini dinamakan “Jabal Rahmah”. Lokasi wisata ini berada di Desa Jango Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang memiliki banyak peminatnya dan memiliki destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi salah satunya yaitu Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah yang berada di Desa Jango.

Taman wisata edukasi jabal rahmah yang memiliki daya tarik dan merupakan satu satunya wisata yang ada di lombok menjadi



salah satu pilihan bagi wisatawan domestik maupun manca Negara untuk menghabiskan waktu bersama keluarga untuk mengenal lebih jauh tentang sejarah tempat tersebut. Citra yang terbentuk dari suatu obyek wisata merupakan suatu kombinasi dari faktor yang ada pada obyek wisata yang bersangkutan (cuaca, pemandangan alam, keamanan, kesehatan, dan sanitasi, yang keramah tamahan, dan sebagainya), di satu pihak dan informasi yang diterima untuk wisatawan dari berbagai sumber dari pihak lain atau dari fantasinya sendiri. Kawasan Taman wisata edukasi jabal rahmah adalah salah satu objek wisata yang memiliki kekhasan tersendiri dan merupakan wisata yang sangat menarik yang memiliki luas 28 hektar, walaupun sebelumnya tidak terlepas dari proses pemugaran. Taman wisata edukasi jabal rahmah dibangun untuk mewujudkan imajinasi masyarakat mengenai sosok keTuhanan yang maha esa, kebangsaan dan bhineka tunggal eka yang masing-masing merupakan bagian dari keseluruhan jabal rahmah.

Taman wisata edukasi jabal rahmah kini semakin banyak pengunjung karena berkembangnya kegiatan pariwisata di Taman Wisata edukasi jabal rahmah dapat memberikan dampak atau pengaruh yang luas baik itu dampak positif maupun negatif terhadap kondisi lingkungan fisik, kondisi ekonomi, sosial dan budaya bagi masyarakat sekitar di kawasan wisata tersebut, khususnya penduduk desa jango. Kegiatan pariwisata dalam kehidupan ekonomi dapat berdampak positif yaitu menciptakan lapangan pekerjaan (kesempatan usaha) yang cukup luas bagi penduduk desa jango dan sekitarnya. Peluang kerja tersebut antara lain bekerja sebagai petugas tempat pemungutan retribusi (TPR), petugas parkir, petugas kebersihan, pedagang pakaian, souvenir, kerajinan, usaha dagang makanan dan minuman, serta usaha jasa angkutan (transportasi) dan lainlain. Mengacu pada kenyataan ini, maka merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang dampak

keberadaan Taman Wisatai terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, maka pengembangan yang dilakukan pada taman wisata edukasi jabal rahmah ini yaitu menggunakan model pengembangan *Community Based Tourism* yang melibatkan tiga unsur yaitu mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan, keterlibatan masyarakat pada usaha-usaha dan mendapat keuntungan serta pemberdayaan sumber daya dan distribusi keuntungan. Sehingga dengan adanya wisata ini mampu memberikan efek baik bagi pelaku, masyarakat maupun pemerintah desa.

LANDASAN TEORI

Taman Wisata

Taman Wisata merupakan sebuah area yang mempunyai ruang dalam berbagai kondisi dan memiliki daya tarik yang di buat atau biasa disebut dengan Man Made Supply . Kondisi yang dimaksud diantaranya: lokasi, ukuran atau luas, iklim, dan kondisi khusus lainnya seperti tujuan serta fungsi spesifik dari pengembangan taman itu sendiri (Sintia dan Murhananto, 2004). Taman wisata terbagi menjadi 2 diantaranya:

1. Taman Wisata Alam Taman Wisata Alam menurut Joko Untoro dan Paulus adalah wisata yang memiliki keindahan alam, baik dari keindahan flora, fauna maupun alam itu sendiri yang mempunyai corak khas untuk di manfaatkan untuk kepengtingan rekreasi dan kebudayaan. Taman wisata alam merupakan kawasan pelestarian alam yang terutama digunakan dan dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.
2. Taman Wisata Buatan Taman wisata buatan merupakan destinasi wisata yang dibuat secara sengaja atau destinasi yang dibuat oleh manusia atau Man Made Supply yang menghasilkan sebuah objek daya tarik wisata seperti: Taman Mini Indonesia Indah, taman



impian jaya ancol, trans studio, musium, the jungle, taman wisata edukasi.

Aspek Pengembangan Pariwisata

Pengembangan suatu destinasi pariwisata harus memenuhi tiga kriteria agar objek destinasi wisata tersebut dapat dimintai pengunjung, diantaranya:

1. Something to see adalah objek wisata tersebut harus mempunyai sesuatu yang bisa dilihat atau di jadikan tontonan oleh pengunjung wisata. Dengan kata lain objek tersebut harus mempunyai daya tarik khusus yang mampu untuk menyedot minat dan daya tarik dari wisatawan untuk berkunjung di objek tersebut.
2. Something to do adalah agar wisatawan yang melakukan pariwisata disana bisa melakukan sesuatu yang berguna atau bermanfaat untuk memberikan perasaan senang, bahagia, relax yang berupa fasilitas-fasilitas rekreasi baik itu arena beraktivitas bermain ataupun tersedianya berbagai tempat makan, terutama makanan khas lokal dari tempat tersebut sehingga mampu memberikan pengalaman baru serta membuat wisatawan lebih betah untuk tinggal dan menikmati.
3. Something to buy adalah fasilitas untuk wisatawan dapat berbelanja yang berupa souvenir, produk kemasan yang pada umumnya adalah merupakan ciri khas atau icon dari daerah tersebut, sehingga bisa di jadikan sebagai oleh-oleh.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan manajemen strategi untuk mengungkapkan isu-isu strategis yang tepat bagi pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Wonosobo dengan menggunakan matrik SWOT.

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah, Desa Janggo, Kabupaten Lombok Tengah. Informan dalam

penelitian ini adalah orang-orang yang mengetahui benar mengenai masalah yang dikaji. Informan dalam penelitian ini adalah pengelola destinasi, masyarakat, Pengunjung Taman wisata edukasi Jabal Rahmah. Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan.

Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik observasi wawancara, dan studi dokumen. Alat yang dipakai dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Untuk mengecek keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Dan Fasilitas Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah

Desa Jango Kecamatan Janapria resmi menjadi Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah pada masa pemerintahan Kepala Desa Mutawalli dengan membangun reflika ka'bah sebagai wahana pembelajaran berbasis religi dan reflika kebangsaan sebagai pembelajaran sejarah kebangsaan yang kemudian yang langsung dibina oleh pengelola wisata bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Selain itu juga terdapat aula taman wisata edukasi jabal rahmah yang berfungsi sebagai tempat seremonial setiap acara dan sebagai tempat pertemuan ketika ada tamu yang berkunjung. Desa Jango merupakan satu-satunya Desa Wisata di Nusa Tenggara Barat yang berkonsepkan Wisata Edukasi Religi dan Kebangsaan, namun tidak hanya itu saja. Terdapat tiga jenis objek wisata lainnya yang ditawarkan diantaranya:

a. Wisata Alam

Wisata Alam merupakan wisata yang memiliki keindahan dan keunikan yang masih alami yang dapat dinikmati dikawasan destinasi



wisata, dalam hal ini Desa Jango menawarkan Wisata Alam seperti: Panorama gunung rinjani dari kejauhan, panorama pantai daerah selatan dan panorama persawahan dan bukit yang ada di sekitar.

b. Wisata Seni dan Budaya

Wisata seni dan budaya ini terdapat di Dusun Rungkang Barat. Wisata kesenian ini juga menjadi salah satu atraksi yang disukai oleh wisatawan. Adapun sasaran objek wisata seni dan budaya ini seperti: seni tari, gendang belek, pelatihan pembuatan batik tulis dan membuat gerabah. Terutama di kawasan wisata sanggar seni ini selalu ditampilkan di setiap seremonial berbagai acara.

c. Wisata Pertanian

Wisata Pertanian merupakan destinasi wisata yang berada di Dusun Gerepek. Adapun program yang ditawarkan wisata pertanian ini adalah kegiatan atau aktivitas bertani dan bercocok tanam bagi wisatawan dan juga terdapat spot foto yang langsung view nya merupakan Gunung Rinjani.

Paket-Paket Wisata di Taman Wisata Edukasi Jabal Rahmah

1. Paket Wisata Pelatihan Manasik Haji/Umroh

Haji secara bahasa berasal dari kata al-Hajju yang berarti menuju. Namun menuju disini punya kekhususan – yaitu menuju sesuatu yang paling esensial. Menuju yang hajat kita yang paling pokok. Menuju sesuatu yang paling penting dan paling kita butuhkan. Karena itu motivasi kita dalam berhaji ini haruslah benar dan tepat. Ini adalah bagian yang sangat penting untuk kita perhatikan ketika kita berhaji. Haji yang mabrur bukan saja dibutuhkan kemampuan untuk melaksanakan setiap tahapan prosesi ritual ibadah haji yang ada dengan sempurna; namun jauh lebih penting lagi dari itu adalah dibutuhkan kemampuan kita untuk memaknai secara mendalam setiap prosesi ritual yang kita jalani dalam ibadah haji yang akan dilakukan oleh masyarakat. Proses pelatihan kiatan haji dengan rangkain Manasik Haji sangat dibutuhkan oleh masyarakat.

Kegiatan praktek manasik sekaligus wisata ini sangat penting bagi kita untuk membekali diri dengan sebaik-baiknya agar ketika saatnya panggilan tersebut datang, kita dapat menunaikannya dengan sebaik mungkin dan menjadikan kita sebagai haji yang mabrur. Atau sekalipun kita belum mendapatkan kesempatan untuk melaksanakan haji, setidaknya dengan kita telah memahami makna dan nilai yang terkandung di dalam ibadah haji ini kita dapat mengimplentasikannya di dalam kehidupan kita dan mendapatkan manfaat yang besar dari itu.

Ibadah haji dan umrah ini menjadi tujuan setiap ummat muslim secara umum. Ibadah ini Sama seperti ibadah-ibadah lainnya seperti shalat, puasa dan zakat yang tujuannya adalah mencapai ketakwaan, demikian juga halnya dengan ibadah haji. Hanya saja kekhususan ibadah haji; ibadah akbar yang diwajibkan setidaknya sekali seumur hidup bagi orang yang mampu melakukannya ini, memiliki rangkaian prosesi ibadah yang kuat yang jika dilakukan dengan baik dan benar mempunyai dampak secara ekonomi dan sosial budaya di masyarakat.

Taman Wisata Edukasi Religi Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango, Kabutapaten Lombok Tengah, setiap peserta pelatihan Manasik Haji/Umroh akan dipahamkan esensi dari setiap alur yang ada di dalam pelatihan tersebut, seperti makna dari setiap simbol yang ada di dalam ibadah haji:

1. Ihram (artinya diharamkan)
2. Wukuf di Arafah (arafah artinya adalah pengenalan)
3. Mabit di Muzdalifah (muzdalifah artinya adalah kesadaran)
4. Mabit di Mina (mina artinya adalah cinta sejati/hakiki)
5. Tahalul Sugro (tahlul artinya adalah halal)
6. Wukuf di Ka'bah (wukuf artinya adalah mengelilingi)
7. Sa'i (artinya adalah berlari-lari kecil)
8. Tahalul Kubro



Semua esensi dari itu semua akan dijelaskan oleh pemateri yang ada di Taman Wisata Edukasi Religi Kebangsaan Jabal Rahmah Desa Jango, dengan memahami setiap esensi dari pelatihan manasik haji/umroh insya allah kita di dalam pelaksanaan ke tanah suci mekkah sudah dapat ilmunya dan dapat mempraktekannya.

2. Pelatihan Membuat Gerabah

Proses Pembuatan Gerabah yang merupakan keramik dibuat oleh para perajin tradisional. Gerabah dibuat dengan membentuk tanah liat menjadi suatu objek, yang umumnya menggunakan tangan. Secara umum, pengertian gerabah adalah salah satu jenis barang yang dibuat dari bahan khusus dan juga keahlian khusus. Gerabah juga dapat kita temukan dalam keseharian kita. Beberapa macam gerabah meliputi piring, kendi, guci, tempayan, anglo, kual, celengan, dan pot.

Pelatihan Membuat Gerabah adalah pelatihan yang dapat membantu meningkatkan daya imajinasi anak, dapat meningkatkan saraf motorik halus anak, dapat meningkatkan kefokusannya pada anak dan juga dapat meningkatkan kreatifitas pada anak. Peserta dari berbagai kalangan bisa mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam membuat gerabah secara tradisional. Pelatihan ini dilakukan dengan kolaborasi bersama masyarakat sekitar. Disamping itu juga. Pelatihan membuat gerabah juga merupakan sarana kita untuk tetap melestarikan warisan budaya bangsa Indonesia. Tanah liat merupakan sebuah media yang sangat penting untuk dapat meningkatkan daya imajinasi anak, dan mengajarkan tentang betapa pentingnya melatih kesabaran, ketekunan, dan konsentrasi.

Tanah liat yang digunakan untuk membuat prakarya adalah tanah liat yang sudah di proses dengan baik, yaitu melalui proses penyaringan dan pengolahan yang panjang. Tanah liat yang kami jadikan sebagai media pelatihan membuat gerabah tidak mengandung bahan kimia dan bahan lain-lainnya. Tanah liat kami adalah tanah liat murni dan aman untuk

digunakan bagi anak-anak. Pembuatan Gerabah yang menarik dengan memberikan motif hias pada gerabah. Pada gerabah yang digunakan untuk rumah tangga biasanya bermotif sederhana atau polos, sedangkan gerabah-gerabah untuk kepentingan lain tentunya memerlukan motif yang lebih baik.

3. Pelatihan Batik Tulis

Proses Pembuatan Batik sebagai karya seni yang memiliki nilai seni tinggi, yang sudah menjadi bagian dari kebudayaan dan kebanggaan Indonesia. Batik adalah kain Indonesia bergambar yang pembuatannya secara khusus dengan menuliskan atau menerakan malam pada kain itu, kemudian pengolahannya diproses dengan cara tertentu yang memiliki kekhasan. Batik telah ditetapkan oleh UNESCO sebagai Warisan Kemanusiaan untuk Budaya Lisan dan Nonbendawi (*Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*) sejak 2 Oktober 2009. Sejak saat itu, 2 Oktober ditetapkan sebagai Hari Batik Nasional.

Pelatihan Batik Tulis adalah pelatihan seni dan budaya yang sudah sangat terkenal di dunia Internasional. Kita sebagai sebuah bangsa patut berbangga hati karena mendapatkan warisan budaya bangsa dari para leluhur bangsa kita. Melalui pelatihan membatik tulis setiap peserta akan mendapatkan pemaparan dari proses awal sampai proses akhir. Banyak manfaat yang didapatkan dari pelatihan batik tulis ini diantaranya adalah mengajarkan kepada setiap peserta tentang kesabaran dan kreatifitas.

4. Paket Camping Latihan Dasar

Kepemimpinan

Kegiatan Camping Latihan Dasar Kepemimpinan adalah sebuah paket kegiatan bagi para peserta yang akan di kader menjadi seorang pemimpin di dalam sebuah organisasi. Pelatihan ini dilakukan selama 3 hari 2 malam dan dibimbing oleh para pembina yang sudah berpengalaman di bidangnya, selama kegiatan ini setiap peserta akan mendapatkan pembekalan mindset, pembekalan



pembentukan karakter tentang kedisiplinan dan lain-lain. Selama kegiatan ini semua kebutuhan peserta sudah disiapkan oleh Taman Wisata Edukasi Religi Kebangsaan Desa Jango. Banyak manfaat yang didapatkan oleh setiap peserta yang mengambil paket tersebut.

Ada beberapa manfaat yang ditawarkan dari hasil pelatihan kepemimpinan (LDK) antara lain :

- a) Melatih Rasa Percaya Diri
LDK menjadi kegiatan yang tepat untuk melatih dan menumbuhkan rasa percaya diri kamu. Selama kegiatan LDK kamu akan dilatih untuk menjadi lebih percaya diri melalui berbagai materi yang disampaikan. Ada kalanya kamu harus menyampaikan presentasi atau berbicara di depan orang banyak
- b) Belajar untuk Menyelesaikan Masalah
LDK yang umum dilakukan untuk para peserta dari berbagai instansi atau sekolah. Fasilitator LDK akan memberikan berbagai permainan yang sebenarnya bertujuan untuk melatih kamu menyelesaikan masalah yang ada.
- c) Mengasah Kemampuan Organisasi
Pengalaman organisasi sangatlah penting dalam kehidupan nyata. Suasana bekerja tidak mungkin melakukannya sendirian, organisasi perusahaan harus bisa kolaborasi dan berkerjasama secara berkelompok. Saat bekerja kamu harus berinteraksi dan bekerjasama dengan orang lain sehingga diperlukan kemampuan berorganisasi yang baik supaya semuanya bisa berjalan lancar. Ketika sudah bekerja nanti kamu akan bergabung dengan sebuah organisasi yang bernama perusahaan.
- d) Sarana Pengembangan Diri
Melalui materi-materi yang diberikan dalam LDK kamu bisa menemukan apa kelebihan yang dimiliki sehingga bisa dioptimalkan sejak dini. Kelebihan dan potensi diri yang dikembangkan sejak

awal bisa menjadi bekal kesuksesan kamu di masa depan. Apalagi melalui LDK kamu juga dilatih untuk berpikir dan memecahkan masalah yang akan melengkapi potensi dalam diri kamu nantinya.

PENUTUP

Kesimpulan

Taman wisata edukasi jabal rahmah yang ada di desa jango merupakan wisata yang berkonsepkan wisata edukasi berbasis religi dan kebangsaan seperti melakukan ritual ibadah manasik haji dan mengenal sejarah dan ilmu kebangsaan sesuai dengan reflika yang dibangun seperti: Kebangsaan (Gerbang Kemerdekaan, Garuda Pancasila, Bineka Tunggal Ika) dan Keislaman (Jabal Rahmah, Mina, Muzdalifa, Tangga Asmaul Husna, Ka'bah). Model pengembangan taman wisata edukasi jabal rahmah yang digunakan dalam pengembangannya adalah Community Based Tourism atau yang dikenal dengan pariwisata berbasis masyarakat, yang didalamnya memiliki 3 prinsip yaitu: a). Mengikutsertakan masyarakat dalam pengambilan keputusan yang di kelola oleh masyarakat yang tergolong dalam kelompok sadarwisata (Pokdarwis), b). Keterlibatan masyarakat dalam usaha-usaha untuk meningkatkan pendapatan, c). Pembuatan paket-pake wisata yang melibatkan semua potensi-potensi yang dimiliki di Taman wisata edukasi jabal rahmah, Kabupaten Lombok Tengah.

Saran

Adapun saran dari peneliti yang melakukan penelitian di taman wisata edukasi jabal rahmah Desa Jango yaitu:

- o Kepada Pokdarwis, diharapkan bagi pokdarwis untuk lebih mampu membangun komunikasi dengan pemerintah desa, Stakeholder PENTAHHELIX Pengembangan Parwisata serta merangkul dan



- mensosialisasikan akan kesadaran tentang wisata kepada masyarakat.
- Kepada Masyarakat dan para pemuda, diharapkan untuk lebih sadar akan adanya potensi wisata yang dimiliki sehingga di dalam melakukan sebuah pengembangan untuk mewujudkan pariwisata yang berkelanjutan.
 - Melibatkan UMKM yang ada disekitar destinasi wisata dan desa lain yang terdekat sehingga dapat memberikan multifler effect kepada masyarakat luas

Tarik Wisata Edukatif Di Desa Sukoharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati”, Skripsi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. 2015.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Deby Marlina Nainggolan dan I Made Adi Kampana, “Strategi Pengembangan Pantai Sawangan Sebagai Daya Tarik Wisata Nusa Dua”, Jurnal Destinasi Pariwisata. Vol. 3 No. 2, Februari 2015, hlm. 45-46.
- [2] Dimas Kurnia Purmada, Wilopo dan Luchman Hakim “Pengelolaan Desa Wisata Dalam Perspektif Community Based Tourism (Studi Kasus Desa Wisata Gubugklakah, Kecamatan Poncokusumo, Kabupaten Malang) “ Jurnal Administrasi Bisnis: Universitas Brawijaya Malang, Vol. 32 No. 2 Maret 2016, hlm. 16
- [3] Helln Angga Devi, “ Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Alam Sebagai Daerah Tujuan Wisata di Kabupaten Karanganyar”, Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sebelah Maret. 2017
- [4] I Ketut Suwena I Gusti Ngurah Widyatm, Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata (Denpasar Bali: Pustaka Larasan, 2017), 15.
- [5] Oda I.B. Hariyanto,dkk, “ Pengembangan Kampung Tulip Sebagai wisata edukasi di bandung”, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol. 1 No. 1, Februari 2018, hlm. 14-20
- [6] Pitana I Gede, Diarta I Ketut Surya, Pengantar Ilmu Pariwisata. (Yogyakarta: C.V Andi Offset,2009), hlm, 56-60
- [7] Prastanti,Aji Novia. “ Pemanfaatan Tempat Pembuangan Akhir Sebagai Objek Daya



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN